****

**JURNAL SKRIPSI**

**AHMAD KURNIAWAN**

**1241040006**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**2019**

**PENGARUH MEDIA *SPARKOL VIDEOSCRIBE* DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN GURU PADA MATERI RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN YANG SESUAI KURIKULUM 2013**

**DI SD INPRES BTN IKIP I KELAS III**

***ABSTRAK***

Ahmad Kurniawan. 2018. Pengaruh Media *Sparkol Videoscribe* dalam meningkatkan pemahaman guru pada materi RPP sesuai kurikulum 2013 di SD Inpres BTN IKIP I kelas III. Dibimbing oleh Dr. Arnidah, S. Pd, M. Si dan Dr. Farida Febriati, S S, M. Si. Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

Rumusan masalah dalam penelitian Apakah ada pengaruh Media *Sparkol Videoscribe* terhadap pemahaman guru pada materi RPP sesuai Kurikulum 2013 di SD Inpres BTN IKIP I kelas III? Tujuan Penelitian ini untuk mendeskripsikan apakah ada pengaruh Media *Sparkol Videoscribe* dalam meningkatkan pemahaman guru pada materi RPP sesuai Kurikulum 2013 di SD Inpres BTN IKIP I kelas III. Pendekatan dalam penelitian ini ialah kuantitatif sedangkan jenis penelitian yang digunakan ini yaitu *Pre-*Eksperimen*.* Populasi penelitian ini Guru kelas III SD Inpres BTN IKIP I tahun pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 6 orang yang terdiri atas 2 Guru kelas 2 Guru Agama 1 Guru Olahraga dan 1 guru Mulok . Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan sampel jenuh, yaitu dengan mengambil semua anggota populasi sebagai sampel. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial. Hasil penelitian ini menunjukkan ada perbedaan yang signifikan. Hal ini sekaligus menjawab hipotesis H1 = Ada pengaruh penggunaan Media *Sparkol Videoscribe* terhadap pemahaman guru pada materi RPP sesuai kurikulum 2013 di SD Inpres BTN IKIP I kelas III.

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan sebuah sarana yang efektif dalam mendukung perkembangan serta peningkatan sumber daya manusia menuju kearah yang lebih positif. Pendidikan bermaksud membantu peserta didik untuk menumbuh kembangkan potensi-potensi kemanusiaannya, potensi kemanusiaannya merupakan benih kemungkinan untuk menjadi manusia, tugas mendidik hanya mungkin dilakukan dengan benar dan tepat tujuan, jika pendidik memiliki gambaran jelas tentang siapa manusia itu sebenarnya (Tirtarahardja, 2015: 5). Pendidikan merupakan salah satu ukuran tingkat kesejahteraan suatu bangsa, semakin tinggi tingkat pendidikan suatu bangsa, akan menggambarkan semakin tinggi tingkat kesejahteraan bangsa tersebut (Rusman, 2010:13).

Guru mempunyai peran yang sangat strategis dalam upaya mewujudkan tujuan pembangunan nasional, khususnya di bidang pendidikan, oleh karena itu guru sehingga perlu terus-menerus dikembangkan sebagai tenaga profesi yang bermartabat dan profesional. Guru sebagai tenaga profesional dituntut untuk selalu melakukan inovasi-inovasi terhadap kegiatan belajar-mengajar agar siswa tidak mengalami kebosanan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah

Implementasi pembelajaran pada Kurikulum 2013 berbeda dengan kurikulum sebelumnya. Sebab, pembelajaran pada kurikulum ini lebih menggunakan pendekatan *scientific* (ilmiah) dan tematik integratif. Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotifasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif (Kurniasih, 2013:171)

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas implementasi tugas utama guru adalah dapat mengoptimalkan pemanfaatan media pembelajaran dalam mengelola pembelajarannya. Media ajar merupakan sumber belajar yang cukup penting dalam kegiatan belajar siswa. Hal ini disebabkan interaksi siswa dengan guru yang menggunakan media ajar inilah yang sebenarnya wujud nyata dari tindak belajar. Keadaan belajar terjadi dalam diri siswa ketika mereka berinteraksi dengan guru yang dalam proses belajar mengajarnya menggunakan media ajar. Media pembelajaran ini salah satu komponen proses belajar mengajar yang memiliki peranan sangat penting dalam menunjang keberhasilan proses belajar mengajar (Rusman, 2012: 8).

Media adalah semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, sehingga ide, atau pendapat, atau gagasan yang dikemukakan atau disampaiakan itu bisa sampai pada penerima (Saputro, 2010:6). Media Pembelajaran sasarannya bukan hanya siswa/murid sebagai pembelajar namun guru dapat memposisikan diri sebagai pembelajar jika menggunakan media dalam meningkatkan kompetensinya, khususnya dalam penelitian ini adalah kompetensi professional.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis bermaksud menyusun tugas akhir dengan judul “Pengaruh Media *Sparkol Videoscribe* dalam Meningkatkan Pemahaman Guru pada materi RPP Sesuai Kurikulum 2013 di SD Inpres BTN IKIP Kelas III”.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres BTN IKIP tahun pelajaran 2018/2019. Jenis penelitian ini adalah penelitian *Pre-experimen*, yang hanya mempergunakan kelompok eksperimen saja, tanpa kelompok kontrol (pembanding) sampel subjek dipilih tanpa mempergunakan randomisasi yang berguna untuk mendapatkan informasi awal terhadap pertanyaan penelitian tentang pengaruh Media *Sparkol Videoscribe*dalam meningkatkan pemahaman guru pada materi RPP sesuai kurikulum 2013 di SD Inpres BTN IKIP.

 Dari hasil penelitian di peroleh dari hasil observasi selama kegiatan pembelajaran menggunakan lembar observasi, tes, dokumentasi. Data yang diperoleh dari lembar observasi dengan menghitung dari keseluruhan aspek proses yang di amati. Data dari tes di peroleh dari analisi dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil Penelitian**

Hasil penelitian yang dilaksanakan di SD INPRES BTN IKIP I Makassaar dengan Materi RPP sesuai Kurikulum 2013. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan jenis penelitian *Pre-eksperimen* yang hanya mempergunakan kelompok eksperimen saja, tanpa kelompok kontrol (pembanding) jadi tes diberikan hanya kepada satu kelas saja yaitu seluruh guru kelas 3 yang berjumlah 6 orang tanpa kelas pembanding. Hasil tes kemudian akan dianalisis secara statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial dengan *t-test* untuk pengujian hipotesis.

Dari hasil observasi sebelumnya bahwa dari ke-6 guru yang menjadi sampel penelitian ini diketahui bahwa hanya beberapa guru yang pernah mengikuti kegiatan pelatihan Kurikulum 2013, jadi beberapa guru tidak tahu dan tidak paham menyusun RPP Kurikulum 2013 secara lengkap.

1. **Analisis Statistik Inferensial**

Data yang didapatkan dari penelitian berupa hasil tes (*pretest-posttest*) akan diolah dengan menggunakan rumus statistik, setelah mendapatkan hasil dari analisis data statistik tersebut selanjutnya diadakan pengujian hipotesis untuk :

1. Analisis uji hipotesis

Hipotesis pada hasil *posttest* nihil (Ho) diterima apabila nilai *t*hitunglebih kecil dari nilai *t*tabel pada taraf signifikan 5% dengan db tertentu, dan hipotesis alternatif (Hi) diterima apabila nilai *t*hitung  lebih besar atau sama dengan nilai *t*tabel pada taraf signifikan 5% dengan db tertentu.

1. **Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan penggunaan media *Sparkol Videoscribe* dan pengaruh peningkatan pemahaman guru dengan menggunakan media *Sparkol Videoscribe.* Penelitian ini hanya menggunakan satu kelas yaitu kelas eksperimen tanpa kelas kontrol (pembanding). Jadi semua sampel mendapatkan materi RPP Kurikulum 2013 menggunakan media *Sparkol Videoscribe.*

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan diperoleh nilai *pretest* dan *posttest*, kemudian dianalisis secara deskriptif dan inferensial. Hasil analisis tersebut menunjukkan adanya pengaruh penggunaan media *Sparkol Videoscribe* dalam meningkatkan pemahamn guru pada materi RPP sesuai Kurikulum 2013 di SD Inpres BTN IKIP I Kelas III. Penggunaan video pembelajaran pada penelitian ini membuat guru penasaran dan bersemangat sehingga lebih tertarik pada penelitian ini yang memudahkan guru dalam memahami materi yang disajikan. Hal itu dibuktikan dari hasil *post test* yang menunjukkan kemampuan guru dalam memahami RPP Kurikulum 2013 mengalami peningkatan baik dari segi pengertian

Secara umum media pendidikan mempunyai kegunaan-kegunaan sebagai
 berikut (Sadiman, 2012; 17):

1. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka).
2. Mengatasi keterbatasan ruang dan waktu dan daya indera.
3. Penggunaan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik.
4. Dengan sifat yang unik pada setiap siswa ditambah lagi dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda, sedangkan kurikulum dan materi pendidikan ditentukan sama untuk setiap siswa, maka guru banyak mengalami kesulitan bilamana semuanya itu harus diatasi sendiri. Hal ini akan lebih sulit bila latar belakang lingkungan guru dengan siswa juga berbeda. Masalah ini dapat diatasi dengan media pendidikan, yaitu dengan kemampuannya dalam: memberikan perangsang, mempersamakan pengalaman, dan menilmbulkan persepsi yang sama.

 Selain itu, (Beny & Yuni, 2010:1.13) “pemanfaatan media dapat memotivasi terjadinya perilaku yang positif dari penggunanya”. Hal ini terlihat dimana guru begitu antusias dalam mempelajari Kuruikulum 2013 khususnya pada materi Mngembangkan RPP Kurikulum 2013 menggunakan media *Sparkol Videoscribe.* Guru tidak lagi merasa bosan saat mengikuti materi karena materi yang disajikan lebih interaktif dengan fasilitas-fasilitas dan animasi yang terdapat pada video pembelajaran *Sparkol Videoscribe*. Hal ini sesuai dengan pendapat Sudjana & Rivai (Arsyad, 2013: 28-29) mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa yaitu :

1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar; 2) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran; 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apabila kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran; 4) Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memeran-kan, dan lain-lain.

Penggunaan video pembelajaran dalam proses penelitian ini berpengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan guru. Hal ini dapat dilihat dari hasil kemampuan guru setelah diterapkannya video pembelajarandalam proses penelitian ini. Pengertian video pembelajaran menurut Arsyad (Rusman,dkk 2013:218) bahwa:

 “Video merupakan serangkaian gambar gerak yang disertai suara yang membentuk satu kesatuan yang dirangkai menjadi sebuah alur, dengan pesan-pesan di dalamnya untuk ketercapaian tujuan pembelajaran yang disimpan dengan proses penyimpanan media pita atau disk”.

Pembelajaran melalui video pembelajaran *Sparkol videoscribe* merupakan inovasi pembelajaran berdasarkan kebutuhan guru dan siswa yang saat ini sudah banyak menggunakan peran teknologi dalam kegiatan pembelajaran di sekolah maupun untuk kegiatan sehari-hari. Video pembelajaran merupakan media pembelajaran yang nantinya dapat digunakan dalam *smartphone android* yang saat ini sangat dibutuhkan oleh siapapun dan dari kalangan apapun tak terkecuali guru itu sendiri. Maka dengan media video pembelajaran ini akan memudahkan para guru dalam mengakses materi RPP Kurikulum 2013 karena media ini dapat disimpan dalam perangkatmanapun. Pembelajaran yang dapat dengan mudah diakses kapan pun dan dimana pun adalah yang sangat dibutuhkan oleh guru maupun siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari proses penelitian dengan manggunakan media berpengaruh terhadap kemampuan guru yang meningkat. Hal ini tentu saja tidak lepas dari pembuatan media animasi *Sparkol* itu sendiri*.*

Selama proses penelitian, media *Sparkol Videoscribe* ini ditayangkan dihadapan para guru kelas III yang ada dalam ruangan agar proses penyampaian merata dan lebih mudah dimengerti oleh guru. Hasil dari penggunaan media *Sparkool Videoscribe* menjadi kesimpulan terjadinya peningkatan pemahaman guru, membenarkan hipotesis yang digunakan dalam penelitian yakni “ada pengaruh penggunaan media *Sparkol Videoscibe* dalam meningkatkan pemahaman guru pada materi RPP sesuai Kurikulum 2013 di SD Inpres BTN IKIP I kelas III”.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Media *Sparkol Videoscribe* dalam meningkatkan pemahaman guru pada materi RPP sesuai kurikulum 2013 di SD Inpres BTN IKIP I kelas III. Hal ini diperoleh dari hasil pengolahan data yaitu thitung > ttabel. Dengan menggunakan Media *Sparkol Videoscribe* guru dapat memahami dan mengembangkan RPP Kurikulum 2013 di SD Inpres BTN IKIP I.

**DAFTAR PUSTAKA**

Anderson, D., & Anderson, L.A. (2001). *Beyond Change Management*. Jossey-Bass/Pfeiffer,San Francisco, CA.

Arikunto.2010. *Manajemen Penelitian (catatan ke-16)*. Jakarta :PT. Raja Grafindo Persada

Asnawir.2012. *Media Pembelajaran.*Jakarta: Ciputat Press

Awaluddin Wahyu. 2012. *Fenomena Generasi Digital Native.* Diakses pada 20 Maret 2017. dari:<http://www.kompasiana.com/wahyu.awaludin/fenomena-generasi-digital-native_54ff29aaa333110f4550fc2b>.

EgyEvidaRestenafitri, “*Pengembangan Video Scribe Mengenai Stereotip Peran Gender Kelas X Di Smkn 26 Jakarta*,” 2018,

Endah Loeloek Purwati.2013. *Panduan Memahami Kurikulum 2013.*Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.

Fadilah M.2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/M, SMP/MTS, &SMA.*Yogyakarta: AR-Ruzz Media

Hamalik Oemar.2006. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi.* Jakarta: Bumi Aksara.

Heinich Robert dkk.2002. *Instructional Media and Technologies for Learning.* New Jersey: Prentice Hall

Imas Kurniasih.2014. *Implementasi Kurikulum 2013.*Surabaya: Kata Pena

Imas Kurniasih.2014. *Implementasi Kurikulum2013 :Konsep dan Penerapan.* Surabaya: Kata Pena.

Jejen Musfah.2011. *Peningkatan Kompetensi Guru.* Bandung: Pernada Media

Muhammad Novan. 2016. *Pengertian dan Kegunaan Sparkol Videoscribe .*(Online) *.*Diakses pada 20 Maret 2017. dari:https://mohammadnovanwordpr.wordpress.com/2016/05/02/sparkol-videoscribe-video-animasi-keren-dengan-sparkol/.

Mulyasa.(2008). *StandarKompetensi Guru-dan SertifikasiGuru.*Bandung: PT. RemajaRosdakarja

NursetoTejo, “*Membuat Media Pembelajaran Yang Menarik*”, Volume 9 Nomor 1, 2011.

Nurul Zullaeqa. 2014. *PentingnyaPeningkatanKompetensi Guru dalamPencapaian Hasil BelajarSiswa .*(Online) *.*Diakses pada 21 Maret 2017. dari:https://<http://nurulzullaeqa.blogspot.co.id/2014/06/pentingnya-peningkatan-kompetensi-guru.html>.

Reza Regata. 2015, *Pengembangan Media PembelajaranInteraktifPenggunaan Multimeter Pada Mata Pelajaran PenggunaanAlatUkurListrik Kelas X di SMK Nasional , Tugas Akhir S1*Pendidikan Teknik Elektro, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.

Rohani Ahmad.1997. *Media Instruksional Edukatif.* Jakarta: PT. Rineka Cipta

RSC. (2016). Sparkol Video Scribe: Modul Pelatihan Sparkol. Retrieverd from: http://rsc.ub.ac.id/wp-content/uploads/2016/10/Modul-Sparkol.pdf

Rusman.(2010). *Model-Model Pembelajaran.*Depok: PT. Raja GrafindoPersada

Rusman.2012. *Model Pembelajaran.*Bandung: CV Bina Media

CucuSuhana. (2014). *Konsepstrategipembelajaran.* Bandung: Rafika ADITAMA.

Sabri Ahmad.2005. *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching.* Jakarta: Quantum Teaching

Saputro.2010. *Media Pembelajaran.*Jakarta: PT. RinekaCipta

Sudijono, Anas. 2012. *Pengantar Evaluasi Pendidikan,* Jakarta: Rajawali Pers

Sudjana, N. dan A., Rivai. 1992. *Media Pengajaran.*SinarBaruAlgensindo. Bandung.

Sugiono.2015. *MetodePenelitian Pendidikan PendekatanKuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*Bandung: ALFABETA

SutrisnoHadi. 1995. *Statistik II*. PT RinekaCipta, Jakarta.

Umar Tirtarahardja.(2015). *Pengantar Pendidikan*. Andi Yogyakarta: Yogyakarta

Usman, M. Basyiruddin dan Asnawir.2002. *Media Pembelajaran.* Jakarta: Ciputat Pers

Wahyono. 2013. *Proses KomunikasidalamPembelajaran.* (Online) *.*Diakses pada 20 Maret 2017. dari:<http://www.pendidikanekonomi.com/2013/01/proses-komunikasi-dalam-pembelajaran.html>.

Wikipedia. 2017. *RencanaPelaksanaanPembelajaran .*(Online) *.*Diakses pada 21 Maret 2017. dari:https://id.wikipedia.org/wiki/Rencana\_pelaksanaan\_pembelajaran